

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya, yang diharapkan dapat menjadi sarana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Tujuan dari PKL ini adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

Untuk ini kami memilih lokasi dipemerintahan kabupaten malang pada bagian pengelola data elektronik (PDE) merupakan lembaga teknis daerah dalam penerapan proses pemerintahan dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya komputer dan internet atau yang disebut dengan e-Government.

Dalam prakteknya, e-Government adalah penggunaan Internet untuk melaksanakan urusan pemerintah dan penyediaan pelayanan publik yang lebih baik dan cara yang berorientasi pada pelayanan masyarakat. Kami melakukan praktikum kerja lapang di pemeritah kabupaten malang dibagian pengelola data elektronik yang menangani perkoperasi dikabupaten malang.

Pada bagian perkoperasi tersebut terdapat kendala pada proses perekapan data koperasi dalam menggolongkan kedalam jenis-jenis koperasi yang ada, mencari informasi tentang koperasi-koperasi yang ada di kabupaten malang. Dimana kabupaten Malang sangat terkenal dengan bumi perkoperasiannya dari dahulu.

Kami akan membuat rancangan sistem informasi koperasi diharapkam dapat membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Sehingga dapat mempermudah petugas dalam mencari informasi tentang koperasi yang dibutuhkan dan memudahkan petugas koperasi atau pemerintah kabupaten dalam pemantauan perkoperasian yang ada di kabupaten malang ini.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang ini ada 2 (dua) tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, dan dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa terhadap aspek – aspek di dalam dunia kerja.
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis pada perbedaan pengajaran secara teori dan praktek kerja sesungguhnya di dunia kerja.

2. Tujuan Khusus

Membuat analisi dan perancangan desain sistem informasi koperasi sehingga mempermudah dalam pengelola data (pengelompokan koperasi berdasarkan jenis-jenis koperasinya) serta mempermudah dalam memperoleh informasi-informasi tentang koperasi.

1.2.2. Manfaat

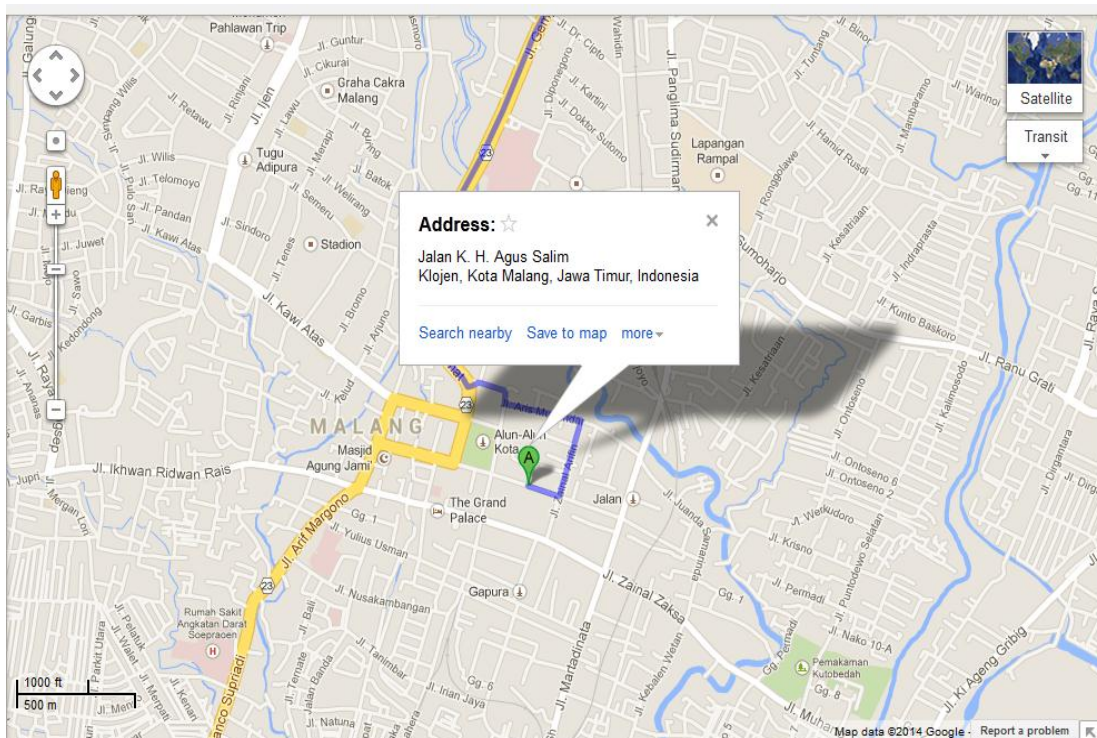
Manfaat yang diharapkan dalam Analisis Dan Desain Sistem Informasi Koperasi di Kabupaten Malang yaitu :

1. Bagi pihak petugas pemerintahan bagian koperasi khususnya dapat membantu mempercepat dalam perekapan data dan pengelompokan data koperasi sesuai dengan jenis-jenis koperasinya.
2. Bagi kami yaitu menjadikan kesempatan dalam mendapatkan ilmu dan pengalaman yang tidak dapat selama dibagku kuliah dan dpat diterapkan dikehidupan nyata.
3. Bagi Politeknik Negeri Jember dapat dijadikan bahan acuan dalam penyusunan Proyek Kerja Lapang untuk generasi selanjutnya.

1.3. Tempat dan Jadwal Kerja

1.3.1. Tempat

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Kantor Pemerintahan Kabupaten Malang bagian Pengelola Data Elektronik Jl. H. Agus Salim No Malang. Berikut denah lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) ditunjukkan pada Gambar 1.1 :



Gambar 1. 1 Denah Lokasi Kantor Pengelola Data Elektronik di Kabupaten Malang

1.3.2. Jadwal Kerja PKL

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama tiga (3) bulan mulai dari bulan maret sampai dengan bulan mei 2014, dengan jam kerja mulai dari hari senin sampai dengan hari jumat (jam kerja mulai dari jam 08.00-16.00) dan terhitung dalam sehari memiliki 8 jam kerja jadi dalam satu minggu terdapat 40 jam kerja. Sesuai dengan perhitungan tersebut kami melaksanagn PKL $40 \text{ jam} \times 12 \text{ minggu} = 480 \text{ jam}$.

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Hari	Jam Masuk	Jam Pulang
Senin	08.00	16.00
Selasa	08.00	16.00
Rabu	08.00	16.00
Kamis	08.00	16.00
Jum'at	08.00	16.00
Sabtu	Libur	Libur

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah dengan pembimbing dari Pemerintah Kabupaten Malang khususnya bagian Pengelola Data Elektronik

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

1) Metode Observasi

Metode yang dilakukan dengan melakukan pencatatan dan pengamatan terhadap objek yang terlibat.

2) Metode *Interview*

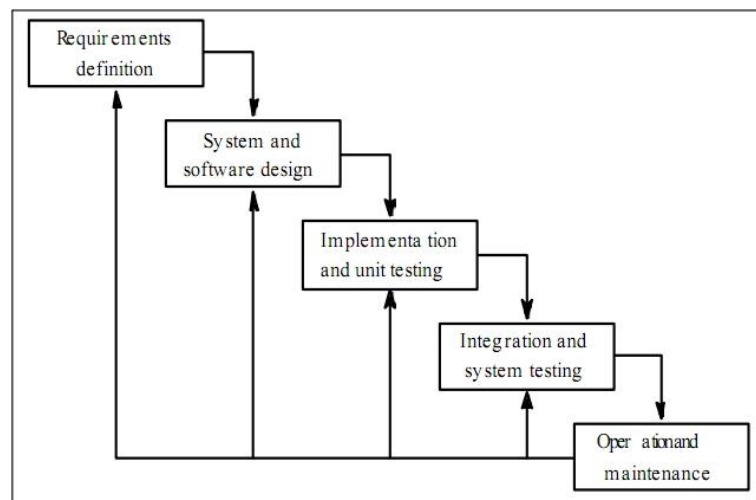
Metode wawancara tentang data dan informasi sebagai bahan masukan kegiatan kami.

3) Metode Studi Pustaka

Metode mempelajari buku-buku yang relevan dengan judul yang diusung dan mencari materi tambahan melalui internet sebagai bahan penyusunan laporan.

4) Metode Pengembangan Sistem

Adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait dan mempengaruhi seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1.2 *Waterfall* menurut Sommerville (2003).

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap dalam metode *Waterfall* menurut Sommerville (2003).

1. Analisis kebutuhan.

Dalam tahapan ini kami mengumpulkan data-data koperasi yang dibutuhkan kemudian dari data tersebut dianalisis dan didefinisikan sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

2. Desain sistem.

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, sdata, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis dan memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Dokumentasi yang dihasilkan dari tahap desain sistem ini antara lain :

Use Case Diagram, ActivityDiagram, Statechart Diagram, Sequence Diagram dan Class Diagram.

3. Penulisan kode program

Merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman java dan database tertentu di atas *platform* yang menjadi

standar perusahaan. Pada tahap ini penulis tidak melakukan penulisan kode program karena kami hanya melakukan tahap analisis dan desain sistem.

4. Pengujian program.

Pengujian software dilakukan untuk memastikan bahwa *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan. Pengujian *software* biasanya dilakukan dalam 2 atau 3 tahap yang saling independen, yaitu : pengujian oleh internal tim pengembang, pengujian oleh pengguna di perusahaan. Pada tahap ini penulis tidak melakukan penulisan kode program karena penulis hanya melakukan tahap analisis dan desain sistem.

5. Penerapan program.

Penerapan program merupakan tahap dimana tim pengembang menerapkan/ meng-*install software* yang telah selesai dibuat dan diuji ke dalam lingkungan Teknologi Informasi perusahaan dan memberikan pelatihan kepada pengguna di perusahaan. Pada tahap ini penulis tidak melakukan penulisan kode program karena penulis hanya melakukan tahap analisis dan desain sistem.